

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan aktivitas manusia menuntut adanya kebutuhan akan alat transportasi. Alat transportasi merupakan kendaraan atau angkutan yang bisa membawa kita untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Secara umum jenis alat transportasi dibagi tiga, yaitu transportasi darat, transportasi air, dan transportasi udara. Dari berbagai jenis alat transportasi tersebut, jenis alat transportasi darat merupakan alat transportasi yang paling banyak digunakan. (Siahaan et al., 2019).

Keinginan akan transportasi adalah sesuatu yang mutlak dalam kehidupan modern. Sarana transportasi, terutama kemampuan transportasi non-publik diperlukan oleh masyarakat untuk mengangkut berbagai kebutuhan hidup setiap hari. Salah satu alat transportasi darat yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia adalah sepeda motor, karena selain lebih irit jika dibandingkan dengan kendaraan bermotor roda empat, motor memiliki kelebihan bisa mencapai tempat tujuan lebih cepat. (Hidayatulloh et al., 2020).

Kendaraan motor merupakan salah satu alat transportasi dalam penggunaan yang banyak dibutuhkan di masyarakat. Dalam keadaan macet, motor dapat memberikan mobilitas yang baik. Sepeda motor merupakan salah satu kebutuhan primer, untuk masyarakat ekonomi kelas menengah. Keterbatasan ekonomi sebagian masyarakat untuk membeli motor baru mengalami kendala. Sehingga cara alternatif dengan memilih membeli motor bekas. Motor bekas adalah motor yang

dibeli seseorang dalam keadaan baru dan sudah dipakai, kemudian dijual kepada orang lain. (Setya & Hadikurniawati, 2021).

Tidak sedikit konsumen yang ingin membeli sepeda motor bekas dengan harga yang sedikit lebih murah tapi dengan merek yang berkualitas. Dengan alasan kurangnya biaya atau sekedar ingin mengganti sepeda motor bekas yang dimiliki, maka membeli sepeda motor bekas dapat dijadikan pilihan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Konsumen kebanyakan mencari sepeda motor bekas dengan harga antara Rp 8 juta hingga Rp 12 juta per unit dan saat ini yang paling banyak diminati adalah sepeda motor jenis *matic* yaitu Yamaha Mio, Honda Vario dan Honda Beat. Harga sepeda motor bekas bervariasi tergantung dari merek dan tahun pembuatan. Kebanyakan orang yang ingin mencari sepeda motor bekas akan mencari informasi terlebih dahulu mengenai harga sepeda motor bekas melalui internet atau koran. Hal tersebut kurang efektif karena akan banyak membuang waktu dan biaya, terlebih jika harus mencari info sepeda motor bekas satu persatu tapi hasilnya ternyata tidak sesuai dengan keinginan dan kebutuhan. (Meganuari & Wismarini, 2022).

Bagi sebagian masyarakat seringkali mengalami kendala untuk membeli sepeda motor baru karena keterbatasan ekonomi, sehingga memilih membeli sepeda motor bekas. Sepeda motor bekas merupakan sepeda motor yang pernah dimiliki oleh orang lain. Harga sepeda motor bekas umumnya lebih murah daripada sepeda motor baru dan dijual melalui *showroom* sepeda motor bekas atau ditawarkan secara langsung oleh pemiliknya. Jenis sepeda motor bekas yang dijual di *showroom/dealer* antara lain jenis bebek, *sport*, dan sekuter *matic* dari berbagai merk dan tahun. (Arifin, 2020).

Dealer/showroom adalah suatu tempat usaha untuk menjual dan membeli kendaraan. Disini penulis membahas CV. Baroda Motor yang berada di Lubuk Begalung, Padang. CV. Baroda Motor menjual banyak varian motor bekas, sehingga *showroom* ini mampu menjadi daya tarik bagi konsumen. Namun konsumen bingung untuk menentukan pilihan motor yang sesuai keinginannya karena banyaknya varian motor yang berada di CV. Baroda Motor. (Saputra et al., 2022).

Teknologi informasi semakin berkembang dan semakin banyaknya pengguna teknologi mempengaruhi gaya hidup masyarakat terutama penggunaan komputer. Hampir setiap kegiatan di dalam masyarakat saat ini dapat dimudahkan dengan sistem yang dapat diakses melalui komputer, misalnya untuk pendidikan, kesehatan dan dalam bisnis. Bisnis terutama dalam bisnis penjualan saat ini sangat terbantu dengan adanya teknologi informasi. Penjual dapat mempromosikan produk-produk yang dijualnya ke internet. Meskipun hal tersebut dapat memberikan keuntungan dan kemudahan penjual dan pembeli, namun terkadang menyulitkan pembeli dalam menentukan pilihannya dikarenakan banyaknya produk yang dapat mereka akses. (Saputro, 2021).

Seiring berkembangnya zaman, tingginya jumlah peminat pengguna sepeda motor semakin meningkat, penggunaan sepeda motor dikalangan masyarakat sangatlah penting untuk membantu masyarakat untuk beraktivitas. Maka dari itu pabrikan sepeda motor bersaing dalam menciptakan sepeda motor dengan keunggulan dan kelebihan masing-masing sehingga jumlah sepeda motor sangat banyak dan juga bermacam macam. Dengan adanya berbagai pilihan tersebut, para calon pembeli dihadapkan dengan berbagai kriteria yang mempengaruhi dalam

memilih sepeda motor misalnya kondisi mesin, jarak tempuh, harga, dan lain-lain. Banyak metode pengambilan keputusan yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan. (Sujatmiko, 2020). Dengan adanya kesulitan tersebut, banyak dibangun sistem informasi untuk memudahkan pengguna dalam menentukan keputusan atau sering disebut Sistem Pendukung Keputusan (SPK). (Wicaksono, 2019).

Sistem pendukung keputusan (SPK) dapat didefinisikan sebagai suatu program komputer yang menyediakan informasi dalam domain aplikasi yang diberikan oleh suatu model analisis keputusan dan akses ke *database*, dimana hal ini ditujukan untuk mendukung pembuatan keputusan (*decision maker*) dalam mengambil keputusan secara efektif baik dalam kondisi yang kompleks dan tidak terstruktur. Sistem pengambilan keputusan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari totalitas sistem organisasi keseluruhan. Bahwa sistem organisasi paling tidak mencakup sistem fisik (sistem operasional), sistem manajemen (sistem keputusan), dan sistem informasi. (Informatika et al., 2019).

Dalam pembuatan sistem ini memerlukan beberapa kriteria dari konsumen sebagai masukan untuk menentukan pemilihan. Perhitungan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Penulis menemukan masalah yang dihadapi dilokasi penelitian. Masalah yang dihadapi adalah konsumen bingung dalam menentukan pemilihan motor yang sesuai keinginannya. Masalah tersebut timbul karena banyaknya varian motor dilokasi penelitian. Untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut penulis membangun sebuah aplikasi sistem pendukung keputusan dalam pemilihan motor menggunakan metode SAW. Sistem ini mampu memberikan sebuah informasi atau gambaran dalam pembelian motor yang sesuai keinginan konsumen. (Saputra et al., 2022).

Sistem pendukung keputusan pemilihan sepeda motor bekas berbasis *website* ini dibutuhkan oleh CV. Baroda Motor tidak hanya untuk membantu sales namun juga dapat dimanfaatkan oleh calon pembeli. Bagi penjual, kecepatan layanan informasi yang diberikan diharapkan dapat mempengaruhi pelanggan untuk membeli sepeda motor bekas sehingga akan menguntungkan pemilik CV. Baroda Motor, karena dengan demikian omset atau keuntungan penjualan akan meningkat. Sebaliknya apabila layanan informasi yang diterima pelanggan terlalu lama dikhawatirkan calon pembeli akan beralih ke tempat penjualan motor bekas yang lain. Sementara bagi pelanggan, aplikasi berbasis *website* dapat dimanfaatkan untuk mendukung keputusan pemilihan sepeda motor bekas yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pelanggan. (Arifin, 2020).

Dengan adanya sistem tersebut, dapat mempermudah pihak CV. Baroda Motor dalam penjualan sepeda motor bekas ke calon pembeli. Dengan penjelesan tersebut maka judul penelitian yang diusulkan yakni **“IMPLEMENTASI SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PEMILIHAN SEPEDA MOTOR BEKAS PADA BARODA MOTOR MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah:

1. Bagaimana menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam membantu pengunjung memilih sepeda motor bekas yang terbaik?

2. Bagaimana memenuhi kebutuhan informasi yang berkenaan dengan pemilihan sepeda motor bekas terbaik?
3. Bagaimana menjawab dan membantu admin dan pengunjung dalam menyelesaikan masalah pemilihan sepeda motor bekas terbaik?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian kali ini sistem pendukung keputusan hanya membahas mengenai pemilihan sepeda motor bekas berdasarkan kriteria kriteria yang ada pada CV. Baroda Motor. Metode yang digunakan pada sistem pemilihan sepeda motor bekas ini adalah metode *Simple Additive Weighting (SAW)* dan tidak membandingkan dengan metode lainnya.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada yaitu:

1. Diharapkan dengan adanya sistem penunjang keputusan pemilihan sepeda motor bekas yang menerapkan metode SAW dapat membantu pengunjung memilih sepeda motor bekas yang terbaik.
2. Diharapkan dengan adanya sistem pununjang keputusan pemilihan sepeda motor bekas ini dapat memenuhi kebutuhan informasi yang berkenaan dengan pemilihan sepeda motor bekas terbaik.

3. Diharapkan dengan adanya sistem penunjang keputusan pemilihan sepeda motor bekas ini dapat menjawab dan membantu admin dan pengunjung dalam menyelesaikan masalah pemilihan sepeda motor bekas terbaik.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan permasalahan yang ada, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menerapkan metode SAW untuk membantu pengunjung memilih sepeda motor bekas yang terbaik.
2. Untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berkenaan dengan pemilihan sepeda motor bekas terbaik.
3. Untuk menjawab dan membantu admin dan pengunjung dalam menyelesaikan pemilihan sepeda motor bekas terbaik.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah membantu pembeli dalam menentukan pemilihan sepeda motor bekas yang akan di beli menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)*.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

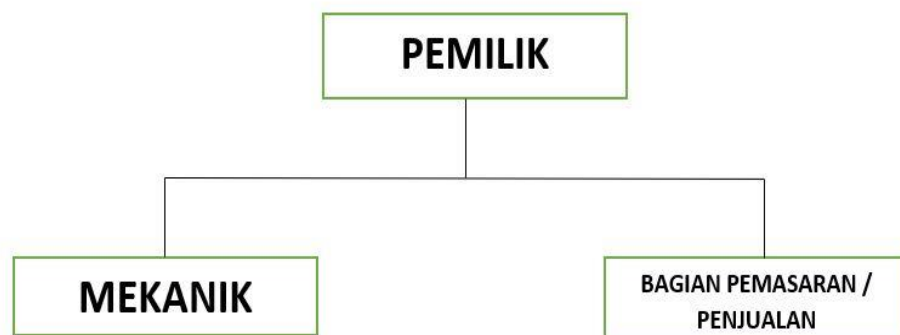
Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum objek penelitian, yaitu CV. Baroda Motor. Adapun pembahasan mengenai objek penelitian dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

1.7.1. Gambaran Umum Baroda Motor

CV. Baroda Motor adalah sebuah tempat *dealer/showroom* yang bergerak dalam bidang industri yang menjual sepeda motor bekas. CV. Baroda Motor berdiri pada tahun 2007 dan didirikan oleh Ajo, Muhammad, dan Rafi. Latar belakang berdirinya CV. Baroda Motor adalah awalnya karena si pendiri hanya mencoba menjual beberapa unit motor kepada calon pembeli. Beberapa unit motor yang dijual tersebut didapatkan dari orang yang menjual motor kepada si pendiri. Lalu, karena beberapa unit sepeda motor tersebut terjual dengan cepat dan tingginya minat calon pembeli lain yang akan membeli sepeda motor bekas, oleh karena itulah si pendiri mendirikan tempat penjualan motor bekas yang diberi nama CV. Baroda Motor. CV. Baroda Motor beralamatkan di Jl. Aru, Lubuk Begalung Nan XX, Kec. Lubuk Begalung, Koto Padang, Sumatera Barat 25145.

1.7.2. Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi yang ada pada CV. Baroda Motor dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut ini.



Sumber : CV. Baroda Motor

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi

1.7.3. Tugas Dan Wewenang

- **Pemilik**

Mengatur semua hal yang berkaitan dengan keuangan, stok motor bekas yang akan dijual, dan lain-lain.

- **Mekanik**

Mengecek dan memperbaiki mesin sepeda motor yang akan dijual kepada pelanggan.

- **Bagian Pemasaran / Penjualan**

Melakukan pemasaran dan penjualan sepeda motor bekas kepada calon pembeli.